2 Tahun Dibatasi, Suku Tengger di Tosari Bergembira Gelar Pawai Ogoh-Ogoh

Rabu, 22 Maret 2023

Warga Suku Tengger di Tosari, Kabupaten Pasuruan, merayakan kembalinya pawai Ogoh-Ogoh setelah dua tahun dibatasi karena pandemi. Pawai yang meriah ini diikuti oleh 10 desa dari tiga kecamatan, termasuk Desa Tosari, Wonokitri, dan Keduwung. Ketua PHDI Kecamatan Tosari, Parji, menyatakan bahwa ritual Tawur Kasanga tahun ini berbeda, dengan wisatawan dan non-hindu diperbolehkan hadir.

Pawai Ogoh-Ogoh yang merupakan simbol energi negatif, diarak keliling desa sebelum dibakar sebagai proses pembersihan. Ritual ini dilakukan sehari sebelum Nyepi, hari raya umat Hindu. Pawai ini menarik perhatian warga dan wisatawan, termasuk turis mancanegara yang mengabadikan momen tersebut dengan kamera.

Kehadiran wisatawan menambah meriah pawai Ogoh-Ogoh. Andrew, seorang turis dari Kanada, menyatakan kekagumannya terhadap pawai tersebut, "That was amazing, i never seen before". Pawai Ogoh-Ogoh menjadi daya tarik wisata bagi Tosari, serta kesempatan bagi warga setempat untuk merayakan tradisi dan budaya mereka.

Pawai Ogoh-Ogoh merupakan bukti kebangkitan pariwisata di Tosari setelah pandemi. Event ini menarik wisatawan domestik dan mancanegara, meningkatkan ekonomi lokal dan memperkenalkan budaya Tengger kepada dunia. Pawai ini juga menjadi simbol persatuan dan kebersamaan warga Suku Tengger dalam melestarikan tradisi leluhur.

Kegembiraan warga Suku Tengger dalam merayakan pawai Ogoh-Ogoh setelah dua tahun tertunda menunjukkan semangat dan ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan. Acara ini juga menjadi bukti bahwa tradisi dan budaya tetap hidup dan lestari, serta dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.